

Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 04 Srikaton

Monica Septi Ayu¹, Aren Frima², Dedy Firduansyah³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}
Email: monicaseptiaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran IPS Siswa kelas V SD Negeri 04 Srikaton setelah diterapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tuntas secara signifikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen (*Pre experimental Designs*) dalam bentuk desain *One Group pre-test dan post-test*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Adapun langkah-langkah teknik analisis yaitu, uji normalitas dan uji z dengan nilai rata-rata saat *post-test* 87,3. Berdasarkan analisis uji z maka diperoleh nilai $z_{hitung} = 19,84$ hasil ini dibandingkan dengan $z_{tabel} = 1,64$ pada taraf signifikan 5% yaitu : $19,84 > 1,64$ sehingga bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 04 Srikaton.

KataKunci: Model, *Student Facilitator and Explaining*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of social studies learning for fifth grade students of SD Negeri 04 Srikaton after the implementation of the Student Facilitator and Explaining learning model was significantly completed. The research method used is experimental (Pre-experimental Designs) in the form of One Group pre-test and post-test designs. The data collection technique in this research is using a test. As for the steps of the analysis technique, namely, normality test and z test with an average value of 87.3 post-test. Based on the analysis of the z test, the value of $z_{count} = 19.84$ this result was compared with $z_{table} = 1.64$ at a significant level of 5%, namely: $19.84 > 1.64$ so it can be concluded that the Student Facilitator and Explaining learning model can complete student learning outcomes. in social studies class V SD Negeri 04 Srikaton.

Keywords: Model, *Student Facilitator and Explaining*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ahmadiyanto (2016:983) mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan maupun aktivitas fisik, mental siswa yang merubah dan tergambar pada perkembangan fisik dan mental siswa, keberhasilan belajar yang bisa diukur dengan perubahan sebelum maupun sesudah siswa mengikuti aktivitas belajar. Sehingga diperoleh hasil belajar, hasil belajar

merupakan perubahan perilaku maupun fisik secara keseluruhan dari aspek potensi manusia yang terlihat secara terpisah dan diperoleh dari aktivitas belajar. Suprijono (2013:7)

aktivitas belajar dan mengajar upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang akan memberikan kemampuan kepada siswa melalui berbagai mata pelajaran salah satunya pelajaran IPS. Pendidikan IPS merupakan suatu konsep dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan social dalam rangka membentuk maupun mengembangkan proses pembelajaran. Mukminan (2017:3).

Pada proses pembelajaran IPS guru menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik agar tercapainya proses pembelajaran yang bermakna, untuk itu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran yang akan menumbuhkan penguasaan materi secara optimal sehingga hasil belajar IPS siswa akan meningkat. Made (2014:2).

Salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yang bermakna adalah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Senada dengan Suyatno dalam Indah (2014:2) Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan ide atau pendapat siswa lainnya. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 04 Srikaton mengatakan bahwa hasil belajar pelajaran IPS kelas V didapatkan banyak siswa yang memperoleh ketuntasan belajar belum memenuhi. Dilihat dari jumlah 20 siswa kelas V hanya 8 siswa yang memperoleh hasil belajar diatas KKM atau dengan persentase 40% dan 12 siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM atau dengan persentase 60% dengan KKM yaitu 75.

Hal ini disebabkan karena siswa kurang antusias pada pembelajaran IPS karena siswa menganggap pembelajaran IPS itu sulit dan membosankan sehingga penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan situasi maupun kondisi yang membuat siswa hanya duduk mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kristina (2019) yang berjudul “Model *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas III SDN 192 pada mata pelajaran IPS”. Hasil penelitiannya menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 66,67% mengalami pada siklus II sebesar 85,19% aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya yaitu 75,00%, 83,33%, 87,50% dan 95,83%. Terkait dengan hasil penelitian diatas maupun masalah yang ditemukan di SDN 04 Srikaton, untuk mengatasi masalah tersebut setelah melihat dan memahami karakteristik dari Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

Sehingga suasana belajar lebih menyenangkan, keberanian, bermakna dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman juga daya ingat. Peneliti memadukan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran IPS sekolah dasar dan peneliti bermaksud menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Berdasarkan deskripsi dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Srikaton”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan analisis menggunakan statistik uji z. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah *pre-experiment* yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran dan variabel terikat adalah hasil belajar IPS siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 04 Srikaton tahun ajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Tes diberikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan dalam bentuk essay dengan 15 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mencari rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji-z). Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Setelah data di uji dengan uji normalitas maka berikutnya melakukan uji hipotesis untuk mengukur apakah setelah penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada hasil belajar ips siswa kelas V SD Negeri 04 Srikaton signifikan tuntas.

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan desain metode penelitian yang digunakan, sumber data, dan bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, penulis dapat melampirkan kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada

ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang di gunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Berikut ini uraian hasil analisis data:

1. Analisis Data *Pre-test*

Analisis data *pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Tabel 1. Hasil Belajar Tes Awal (*Pret-Test*)

Nilai	Keterangan	<i>Pre-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	0	0%
< 75	Belum Tuntas	20 siswa	100%
Jumlah		20 siswa	100%
Nilai Rata-Rata		37,10	

Berdasarkan table 1 maka dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas 0 orang (0%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas yaitu 20 orang (100%) dan dengan nilai rata-rata 37,10.

2. Analisis Data *Post-test*

Tes akhir atau *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Tabel 2. Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-Test*)

Nilai	Keterangan	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	20	100%
< 75	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah		20 siswa	100%
Nilai Rata-Rata		87,3	

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas 20 orang (100%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas yaitu 0 orang (0%) dan dengan nilai rata-rata 87,3.

B. Uji Prasyarat Analisis

Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku data *Pre-test* dan *Post-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* nilai rata-rata dan simpangan baku dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku
Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	37,10	4,64
Tes Akhir (<i>Post-test</i>)	78,97	2,75

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata data tes awal (*pre-test*) yaitu 37,10 dan simpangan baku 4,64. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) yaitu 87,3 dan simpangan baku 2,75.

1. Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf kepercayaan = 0,05, maka masing-masing data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Tes	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)	2,1148	5	9,488	Normal
Tes Akhir (<i>Post-Test</i>)	1,8113	5	9,448	Normal

Dari tabel 4, menunjukkan nilai tes awal (*pre-test*) adalah 2,1148 dan nilai tes akhir (*post-test*) adalah 1,8113 lebih kecil dari pada nilai yaitu 2,1148. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan (Chi Kuadrat) dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat diketahui bahwa data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal. Dengan demikian uji hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menggunakan uji-z statistik. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Z_{hitung}	Dk	Z_{tabel}	Kesimpulan
319,84	20	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan bahwa hasil analisis uji-z (lampiran D) menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $Z_{hitung} = 319,84$ dan Z_{tabel} yaitu 1,64 maka H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti bahwa hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya sehingga dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 04 Srikaton Kabupaten Musi Rawas signifikan tuntas”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Srikaton Kabupaten Musi Rawas setelah diterapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* secara signifikan tuntas”. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan harga $t = 319,84$. Berdasarkan hasil uji nilai *pos-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, di peroleh $t_{table} = 1,64$ maka $319,84 > 1,64$, dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menuntaskan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Srikaton Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). *Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko-ruf-si (kotak huruf edukasi) berbasis word square*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(1), 2.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lestari, I, M. G. Rini, K, & I, Gusti, Agung, O. N (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V*. Universitas Pendidikan Ganesha.. 2(4), 2.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, I, M. G. Rini, K, & I, Gusti, Agung, O. N (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lestari, K, E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mukminan. (2017). *Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap social dan tanggung jawab social*, 4(2), 2.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rini, S., & Wirat. (2018). Upaya peningkatan citra pembelajaran IPS bermakna diIndonesia, 3(3), 2.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.